

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah dasar merupakan bagian pertama dari pendidikan dasar yang menjadi landasan bagi pengembangan potensi siswa, khususnya kemampuan berbahasa. Salah satu, mata pelajaran yang diajarkan dalam Pendidikan di sekolah dasar adalah Bahasa Indonesia. Bahasa adalah alat untuk memperoleh pengetahuan, bagian dari budaya, dan alat komunikasi begitupun Bahasa Indonesia. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 pada tingkat pendidikan dasar, kompetensi berbahasa yang harus dimiliki siswa mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dimiliki oleh siswa. Salah satu, jenis keterampilan membaca yang harus dimiliki adalah membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan memanfaatkan informasi yang terdapat dalam teks sesuai dengan konteksnya. Kemampuan membaca pemahaman mencakup kemampuan berpikir kritis dan pemahaman kontekstual, yang saling melengkapi dalam mendukung literasi siswa. Dalam pelajaran Bahasa Indonesia, siswa diajak untuk memahami konteks budaya, sosial, dan moral dalam berbagai teks sehingga mampu mengambil pesan yang relevan (Zainal, 2021). Adapun menurut Arends (2019) menekankan bahwa membaca pemahaman adalah kemampuan untuk mengintegrasikan informasi yang ada dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk berpikir kritis. Ia juga menyebutkan bahwa membaca pemahaman mencakup kemampuan untuk mengidentifikasi struktur teks, memahami sudut pandang penulis, serta menilai keakuratan dan relevansi informasi dalam teks. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah keterampilan penting yang melibatkan lebih dari sekadar memahami teks secara harfiah saja, akan tetapi aspek berpikir kritis, yaitu

menganalisis, mengevaluasi, dan mengintegrasikan informasi dalam teks dengan pengetahuan sebelumnya.

Keterampilan membaca pemahaman siswa pada kenyataannya masih rendah, hal ini menjadi perhatian serius untuk ditingkatkan. Kemampuan membaca pemahaman siswa Indonesia dalam konteks Programme for International Student Assessment (PISA) menunjukkan angka yang rendah, yang menjadi perhatian serius bagi para pendidik. Hasil PISA 2018 menunjukkan bahwa siswa Indonesia memiliki skor yang jauh di bawah rata-rata dalam hal literasi membaca (OECD, 2018). Penelitian Muliawanti (2020) menunjukkan bahwa banyak siswa di kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami bacaan. Selain itu, berdasarkan hasil observasi peneliti di SDN Setiamulya 02 Kabupaten Bekasi menunjukan bahwa membaca pemahaman siswa di kelas IV masih rendah. Hal tersebut terlihat dari beberapa kesulitan yang siswa alami dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia diantaranya siswa kesulitan untuk menjawab pertanyaan dari teks deskripsi, mengidentifikasi ide pokok pada teks deskripsi, minimnya kosakata yang dimiliki oleh siswa untuk memahami suatu teks, membaca tanpa memahami isi teks, kurangnya antusiasme dan konsentrasi pada proses pembelajaran, dan ketidakmampuan membuat kesimpulan dan pasif dalam kegiatan diskusi. Maka dari itu kesulitan yang dialami siswa pada proses pembelajaran menunjukan rendahnya kemampuan membaca pemahaman.

Kesulitan yang dialami oleh siswa itu dikarenakan kurangnya penerapan metode dan media pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu diterapkan metode pembelajaran dan dibantu oleh media pembelajaran yang berfokus untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman adalah melalui penerapan metode *Reading Guide* pada pembelajaran. Metode *Reading Guide* dalam pembelajaran bertujuan membantu siswa memahami teks melalui pemberian panduan, instruksi, atau pertanyaan yang relevan sebelum, selama, dan setelah proses membaca (Roe dan Burns, 2011). Metode ini berfokus pada informasi

penting dalam teks serta memberikan kerangka kerja bagi siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis isi bacaan. Metode ini biasanya diterapkan dalam pembelajaran berbasis teks untuk mengaktifkan pengetahuan awal siswa, membantu mereka mengorganisasi informasi yang ditemukan, dan meningkatkan keterlibatan dengan materi melalui pertanyaan reflektif atau eksplorasi topik secara mendalam.

Penerapan metode *Reading Guide* dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dapat lebih optimal dengan dibantu oleh penerapan media pembelajaran. Smaldino, Lowther, dan Russell (2019) menyatakan bahwa media pembelajaran mempunyai peran penting karena dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa, menarik perhatian, dan mendukung penyampaian materi. Di era digital ini, media pembelajaran digital seperti *Flipbook* menjadi salah satu inovasi yang dapat memperkaya metode *Reading Guide*. *Flipbook* sebagai media pembelajaran digital memberikan pengalaman membaca yang interaktif dengan memungkinkan siswa untuk membalik halaman secara virtual dan mengakses konten multimedia yang mendalam, seperti gambar, animasi, atau suara. Menurut Arsyad (2020), *Flipbook* menyediakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik karena memadukan unsur visual dan interaktif, yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami materi. Dengan fitur-fitur tersebut, *Flipbook* dapat memperjelas informasi dalam teks, memberikan penjelasan lebih visual, dan mengaktifkan imajinasi siswa, sehingga pemahaman mereka terhadap materi akan lebih kuat. Integrasi *Flipbook* dalam metode *Reading Guide* dapat mendorong siswa untuk lebih terlibat dalam proses membaca dan memahami teks, serta memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Pania, Irfan, Hamdi dan Sururuddin (2021) yang menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas V SDN 4 Danger didapatkan kesenjangan antara apa yang seharusnya dimiliki seorang siswa pada aspek membaca dengan apa yang terjadi di sekolah. Setelah menggunakan metode

Reading Guide terdapat perbedaan signifikan pada hasil pretes dan postes siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode *Reading Guide* mempunyai pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV. Namun, penelitian yang sudah ada ini terbatas pada penerapan media pembelajaran digital dalam penerapan pembelajarannya. Berdasarkan kepada latar belakang dan penelitian terdahulu tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Reading Guide* Berbantuan Media *Flipbook* terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pada penelitian ini rumusan masalah yang akan dikaji diantaranya:

- 1 Bagaimana peningkatan keterampilan membaca pemahaman pada siswa yang mendapatkan penerapan metode *Reading Guide* Berbantuan Media *Flipbook* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan pembelajaran menggunakan metode KWL (*Know, Want to know, Learned*)?
- 2 Bagaimana pengaruh penerapan metode *Reading Guide* Berbantuan Media *Flipbook* Terhadap Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman Siswa Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Dilaksanakannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis:

- 1 Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada siswa yang mendapatkan penerapan metode *Reading Guide* Berbantuan Media *Flipbook* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan pembelajaran menggunakan metode KWL (*Know, Want to know, Learned*)?
- 2 Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Reading Guide* Berbantuan Media *Flipbook* Terhadap Peningkatan Keterampilan membaca pemahaman Siswa Sekolah Dasar.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Dari penelitian yang dibuat maka peneliti mengharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1 Secara Teoritis

Secara teoretis, hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa media pembelajaran untuk peserta didik yang berisikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman yang dimilikinya, khususnya dalam membaca pemahaman. Serta untuk guru menambah media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa.

2 Secara Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Penelitian ini mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga lebih mudah untuk mempelajari dan menganalisis suatu topik, baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun dalam sehari-hari. Lebih dari itu, siswa juga dapat menguasai media pembelajaran digital.

b. Bagi Guru

Dengan penelitian ini, mampu menjadi referensi dan rekomendasi bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang dapat memfasilitasi dan meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

c. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menjadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya, yang berkaitan dengan media *Flipbook* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

d. Kepala Sekolah

Diharapkan dengan adanya media *Flipbook* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam menerapkan pembelajaran, dan

pihak kepala sekolah diharapkan mampu meningkatkan pengalaman belajar siswa, sehingga kualitas pembelajaran di sekolah semakin meningkat.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penyusunan skripsi ini mengacu kepada struktur yang dimuat dalam peraturan Rektor UPI Nomor 68 tahun 2024 perihal Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2024 sebagai berikut.

Pada BAB I latar belakang masalah, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Pada BAB II kajian teori, berisi uraian teori-teori, konsep, dan penemuan informasi yang relevan dengan topik penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman, media *Flipbook*, keterkaitan pendekatan *Reading Guide* terhadap keterampilan membaca pemahaman, materi ajar, penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian.

Pada BAB III metode penelitian, berisi jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, prosedur penelitian, teknik analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif jenis kuasi eksperimen.